

IMPLEMENTASI SISTEM *BOARDING SCHOOL* SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DI SMK ANDALUSIA 1 WONOSOBO

Fatimah^{1)*}, Abdul Majid²⁾, Ali Imron³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

fatimah13az@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya pembentukan karakter islami yang dilakukan oleh sistem boarding school yang ada di SMK Andalusia 1 Wonosobo, dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan implementasi sistem boarding school sebagai upaya pembentukan karakter islami SMK Andalusia 1 Wonosobo. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data-data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung terhadap narasumber yang bersangkutan, observasi yang dilakukan di lingkungan boarding school dan sekolah dengan mengikuti kegiatan dan pengamatan pribadi dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu implementasi Sistem boarding school sebagai upaya pembentukan karakter islami pada siswa di SMK Andalusia 1 Wonosobo ini pertama melalui pembiasaan-pembiasaan dari kegiatan sehari-hari yang sudah ditetapkan, seperti solat berjamaah, kajian-kajian kitab, dan kegiatan mingguan seperti khitobah dan *ro'an*. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa padatnya jadwal kegiatan yang ada di boarding menjadi keluhan para siswa.

Kata Kunci: *Boarding School*, Pembentukan Karakter.

Abstract

The aims of this study are knowing how to build Islamic character in SMK Andalusia 1 Wonosobo and know in what are the supporting and inhibiting factors in the process of implementing the boarding school system as an effort to build the Islamic character of SMK Andalusia 1 Wonosobo. The research method that used in this study is a qualitative research. The data related to this study were collected through direct interviews with the relevant informants, observations made in the boarding school and school environment by participating in activities and personal observations and documentation. The results of this study showed obtained are the implementation of the boarding school system as an effort to form Islamic character in students at SMK Andalusia 1 Wonosobo first through habits of daily activities that have been determined, such as congregational prayers, book studies, and weekly activities such as khitobah and ro'an. Congregational prayer activities aim to shape the religious character of children, while book studies aim to deepen knowledge and knowledge about religion. While weekly activities such as khitobah and ro'an train self-confidence and awareness in maintaining cleanliness. However, it is undeniable that the tight schedule of activities on board has become a complaint for students.

Keywords: *Boarding school, Character building*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas Pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat/bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat/bangsa yang ada. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat vital, karena Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan masa depan setiap anak. Untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tetapi harus dijalin suatu kerja sama yang baik antara sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa itu sendiri perkembangan lingkungan sosial yang sangat pesat sangat berpengaruh pada pembentukan pribadi seorang anak.

Pendidikan sendiri adalah usaha sadar yang dilakukan sebagai bentuk interaksi yang baik antar manusia baik secara formal maupun non formal, dan informal. Pendidikan sendiri adalah usaha yang paling nyata dan paling berpengaruh untuk membentuk lingkungan yang tentram dan damai, hal tersebut dapat diwujudkan dengan mudah apabila manusia mempunyai akhlak dan karakter yang baik dalam bermasyarakat

agar bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.

Salah satu praktek pendidikan yang dilaksanakan dalam pengembangan sikap peserta didik adalah dengan sistem *boarding school* (asrama), dengan tujuan membina, membimbing dan membiasakan peserta didik dalam mempraktekkan nilai-nilai toleransi. Pendidikan pola asrama adalah suatu alternatif jawaban tantangan masa depan pendidikan Islam dan upaya peningkatan mutu pendidikan islam masa kini.

Dunia pendidikan islam, karakter islami biasa di sebut dengan akhlak adalah sesuatu yang sangat penting. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa menempati posisi penting sebab jatuh bangunya masyarakat tergantung pada akhlak yang dimiliki. Jika akhlaknya baik, maka lahir dan batinnya menjadi sejahtera, tetapi jika akhlaknya rusak maka akan rusak pula masyarakat tersebut. Usaha pembinaan akhlak mesti ditingkatkan baik melalui Lembaga Pendidikan formal, non formal maupun informal, karena akhlak merupakan tujuan dari Pendidikan. Pembinaan akhlak semakin di perlukan mengingat besarnya

tantangan lingkungan dan tuntutan global yang menghadang kehidupan.

Pendidikan sendiri adalah upaya strategis dalam pembentukan dan pengembangan karakter yang ada dalam diri seseorang yang kaitanya dengan harkat dan martabat manusia sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang melingkupinya.

Pendidikan karakter adalah suatu proses yang dilakukan untuk penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku siswa. baik ketika proses di Sekolah maupun setelah lulus Sekolah. Penanaman nilai-nilai pada diri anak perlu dilakukan secara *continue*, melalui pembiasaan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pendidikan karakter memerlukan peneladanan dan pembiasaan, pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, pembiasaan untuk saling tolong menolong, dan pembiasaan untuk bertoleransi, karena karakter tidak terbentuk secara instan tapi harus dilatih secara serius dan terus menerus dan proposional agar mencapai bentuk karakter yang ideal, dalam hal ini pendidikan karakter dapat diperoleh anak dalam ruang lingkup pembelajaran dimanapun dan kapanpun dalam kehidupan sehari-hari.

Marzuki mendefinisikan pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang mengantarkan para peserta didik dapat memahami nilai-nilai karakter mulia dalam bentuk sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. pendidikan karakter disebut juga dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, atau pendidikan akhlak. Salah satu sistem Pendidikan untuk membentuk karakter islami / akhlak yang baik pada diri manusia adalah sistem Pendidikan Boarding School.

Sekolah yang berlabel islam dan memiliki program *Boarding School* (Asrama) biasanya memiliki kurikulum pelajaran islam yang lebih lengkap. Sekolah tersebut merupakan tempat belajar yang mendukung pembentukan karakter. Disebut membentuk karakter mandiri, dimana dalam asrama seorang anak dilatih harus mengerjakan semua kebutuhannya sendiri dari semenjak ia bangun tidur sampai dengan dia akan tidur kembali.

Boarding school merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fokus utama dalam pendidikan karakter. Boarding School yang pola pendidikannya menyeluruh lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan orang-orang yang dapat

membawa gerbong dan motor pergerakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan agama

Boarding School di Indonesia dikemas dalam bentuk pondok pesantren, dikarenakan di Indonesia mayoritas yang penduduknya beragama Islam. Dalam hal ini penulis ingin sekali meneliti tentang seberapa besar pengaruh pendidikan karakter yang diterapkan oleh sistem boarding school yang ada di SMK Andalusia 01 Wonosobo sehingga menghasilkan *output* peserta didik yang berkarakter islami.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh adalah penelitian kualitatif dimana dalam mengumpulkan informasi dengan metode observasi, wawancara dan teknik dokumentasi.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Boarding School yang diterapkan di SMK Andalusia 1 Wonosobo.

a. Tujuan

Tujuan di dirikanya boarding school di SMK Andalusia 1 Wonosobo sebagai salah satu cara untuk mewujudkan visi sekolah yang salah satunya yaitu berakhlakul karimah, sekolah berharap siswa nantinya tidak hanya cakap dan pintar dalam

pengetahuan umunya saja namun juga pintar dalam agama, terutama karakter yang baik yang sudah diajarkan oleh syari'at islam, oleh karena itu antara sekolah dan boarding school memiliki peran yang berkesinambungan dalam pembentukan karakter islami pada diri siswa, salah satu contohnya kepala sekolah menekankan kepada para pendidik untuk bersikap dengan baik dan dapat menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

Adapun sistem yang di jalankan di boarding sendiri masih menganut sistem pondok pesantren, dapat dilihat dari materi-materi yang diajarkan seperti kitab-kitab kuning dan tradisi-tradisi pesantren seperti cara berbicara dan bertingkah laku di depan seorang guru

b. Tenaga Pendidik

Salah satu faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter islami siswa adalah kualitas pendidik yang kompeten.

c. Materi

Untuk materi yang diajarkan di boarding school sendiri lebih kepada kajian kitab-kitab kuning namun ada juga program tahfidz bagi anak yang berminat menghafalkan. adapun kitab-kitab yang dikaji adalah kitab-kitab akhlak seperti:

- 1) 'Izul adab
- 2) Wasoya
- 3) Taisirul Kholaq

4) Ta'lim Muta'alim

d. Metode

Metode yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar di dalam boarding school adalah metode sorogan. Metode sorogan ini adalah metode dimana anak menghadap ustadz/ustadzah dan menyetorkan hafalannya, hal ini diterapkan khususnya pada kegiatan menghafal al-Qur'an.

Sedangkan untuk metode yang digunakan dalam kajian kitab adalah metode Bandongan, metode bandingan sendiri adalah metode pengajaran yang diterapkan dalam bentuk kelas di mana ustadz/ustadzah menyampaikan materi di depan kelas.

2. Upaya-upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter islami pada siswa.

Upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter islami siswa di boarding school SMK Andalusia 1 Wonosobo adalah melalui sebagai berikut:

- a. Jadwal kegiatan
- b. Daftar Hadir
- c. Peraturan
- d. Hukuman/Ta'zir

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam sistem pendidikan pasti akan mengalami faktor-faktor yang dapat menjadi

pendukung maupun penghambat dalam menjalankan sistem pendidikan tersebut, berikut adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pelaksanaan pembentukan karakter:

a. Faktor pendukung

- 1) Sumber daya manusia
- 2) Orang tua
- 3) Teknologi

b. Faktor Penghambat

- 1) Disiplin
- 2) Jadwal Kegiatan padat
- 3) Kurangnya tenaga pembina *boarding school*.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

- a. Sistem pembentukan karakter islami yang ada di *boarding school*.

Sistem yang diterapkan oleh boarding school SMK Andalusia untuk membentuk karakter islami siswa memiliki tujuan, satu tujuan utama didirikannya boarding school di SMK Andalusia 1 Wonosobo ini sesuai pemaparan yang disampaikan adalah sebagai salah satu cara untuk mewujudkan visi sekolah yang salah satunya yaitu berakhlakul karimah, sekolah berharap siswa nantinya tidak hanya cakap dan pintar dalam pengetahuan umumnya saja namun juga pintar dalam agama, terutama karakter yang baik

yang sudah diajarkan oleh syari'at islam,oleh karena itu antara sekolah dan boarding school memiliki peran yang berkesinambungan dalam pembentukan karakter islami pada diri siswa, salah satu contohnya kepala sekolah menekankan kepada para pendidik untuk bersikap dengan baik dan dapat menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

b. Upaya-upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter islami.

Upaya yang dilakukan Sistem boarding school sebagai upaya pembentukan karakter di SMK Andalusia 1 Wonosobo adalah Melalui kegiatan rutin setiap hari seperti solat berjamaah yang dilaksanakan lima kali dalam sehari, di tambah solat sunah duha yang dianjurkan untuk dilaksanakan untuk membangun karakter religius seorang anak, kedua melalui kegiatan mingguan seperti *ro'an* atau bergotong royong membersihkan pondok setiap minggunya, khitobah, yasinan dan lain.lain seperti di atas untuk membangun karakter yang bertanggung jawab salah satunya dalam mengamalkan kebersihan sebagian dari iman, ketiga melalui kegiatan untuk membentuk rasa percaya diri dan melatih kreatifitas seorang anak dalam menampilkan bakatnya, kemudian untuk memperdalam ilmu agama ada kajian-kajian kitab kuning dan hafalan al-Qur'an.

c. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam penerapanya boarding school SMK Andalusia 1 Wonosobo ini memiliki faktor pendukung dan penghambat, pertama faktor pendukung yang ada di boarding school ini adalah pembina dan pengasuh yang mayoritas lulusan pondok pesantren dan juga memiliki pengetahuan agama yang cukup baik, dukungan orang tua yang sangat mendukung seluruh kegiatan yang sudah ditetapkan oleh pihak boarding school serta selalu memantau perkembangan anak-anak mereka dengan baik dengan cara menghubungi pembimbing boarding school, dan penggunaan teknologi untuk menunjang jalanya proses belajar mengajar salah satunya adalah adanya fasilitas wifi yang dapat di akses oleh siswa.Adapun faktor penghambat adalah pertama kesadaran untuk disiplin dari seorang anak yang masih kurang karena usia yang masih ingin bebas dan tidak mau dikekang oleh peraturan, kedua, jadwal kegiatan boarding yang dinilai padat sehingga anak secara tidak langsung dituntut untuk membagi waktu dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M, Yatmin. 2007.*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Arischa, Suci. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas*

- Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru*, Kampus Bina Widya Universitas: Riau vol. 6 edisi 1 januari-juni 2019.
- Azzet Akhmad Muhaimin. 2011 *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, dan M, Arifin. 2012. *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Echols John M, dan Hasan Shadilly. 1993. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet XIX Jakarta: Gramedia.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2019. *Panduan Penulisan Skripsi* Wonosobo: UNSIQ Press.
- Fathurrahman, Pupuh, 2017. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hidayati, Nur, “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 18 Kota Salatiga skripsi sarjana. fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FITK), institut agama islam negeri salatiga, 2017. ul 23.39.
- Soewadji, Jusuf. 1998. *Pengantar Metode Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, 2002. *Departemen Pendidikan Nasional* Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media.
- Maksudin, “ *Pendidikan Nilai Boarding School Di SMPIT Yogyakarta*”, Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 1